

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-  
TEKI SILANG) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
KELAS V SD 3 TEMULUS MEJOBOKO KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**FIDIANA ASTUTIK**

**A 510 100 247**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FIDIANA ASTUTIK

NIM : A510 100 247

Fakultas/ Jurusan : FKIP / PGSD

Jenis : Skripsi

Judul :“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN  
*CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKI SILANG)  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V  
SD 3 TEMULUS MEJOBOKUDUS TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014”


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 Maret 2014

Yang Menyatakan

  
(Fidia Astutik)

## SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fidiana Astutik

NIM : A 510 100 247

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi :“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN  
*CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKI SILANG)  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V  
SD 3 TEMULUS MEJOBOKUDUS TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 Maret 2014

Pembimbing



**Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd**

**NIK 050**

## ABSTRAK

### **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKI SILANG) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD 3 TEMULUS MEJOBLO KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Fidiana Astutik, A 510 100 247, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 77 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD 3 Temulus. Subjek pada penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD 3 Temulus yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket minat belajar siswa. Uji Validitas penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan 21 soal valid dari 30 soal, sedangkan Hasil uji reliabilitas Spearman-Brown dengan koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) 0,874. Harga ( $r_{11}$ ) untuk semua variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0,349 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal). Hasil pengujian normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk data pretest dan posttest, Kedua nilai berada di atas 0,05, sehingga angket berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Mengacu perhitungan uji-t diperoleh hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,488$ . Oleh karena  $DK = \{t \mid -t_{0,05;22} \geq t \geq t_{0,05;22}\}$ , sehingga  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD 3 Temulus Mejoloblo Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : *strategi pembelajaran crossword puzzle, minat belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah proses interaksi yang bertujuan. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri. Dapat pula dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan

Setiap sistem lingkungan atau setiap peristiwa belajar-mengajar mempunyai profil yang unik, yang mengakibatkan tercapainya tujuan-tujuan belajar yang beda. Peranan guru dalam bidang pendidikan di sekolah juga sangat penting karena kualitas kerja sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dari penanggung jawab pendidikan.

Belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajarnya. Setiap sistem lingkungan atau setiap peristiwa belajar-mengajar mempunyai profil yang unik, yang mengakibatkan tercapainya tujuan-tujuan belajar yang beda. Atau, kalau dikatakan secara terbalik, untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus diciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu pula. Tentunya lingkungan belajar itu sendiri berkaitan erat dengan peranan guru di sekolah, karena guru adalah salah satu penentu lingkungan belajar mengajar yang baik dan tepat untuk siswa.

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Salah satu cabang ilmu sosial yang masuk dalam IPS yang dipelajari di sekolah dasar adalah sejarah. Sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode waktu. Tanpa adanya sejarah, kita tidak akan mengetahui perjalanan hidup kita dari waktu ke waktu. Oleh karena itu sejarah sangat penting bagi kehidupan kita.

Pada saat pelajaran sejarah, hampir disetiap sekolah, guru didalam kelas terbiasa menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan (J.J. Hasibuan,1995: 13).

Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Namun metode ini mempunyai banyak kelemahan, yaitu:

1. Ceramah menempatkan siswa pada peran yang pasif secara kognitif. Ini dapat dikatakan kelemahan utama dari ceramah
2. Ceramah tidak secara efektif menarik dan mempertahankan perhatian siswa. Kita semua pernah duduk melalui ceramah-ceramah membosankan pikiran dengan satu tujuan untuk sekadar membuat waktu terkesan berlalu lebih cepat.
3. Ceramah tidak memungkinkan guru untuk memeriksa persepsi dan perkembangan pemahaman siswa.
4. Meski mengurangi jumlah hal yang harus dipikirkan guru dalam menyiapkan pelajaran, ceramah memberikan beban berat pada kemampuan memori kerja siswa yang terbatas. Sehingga informasi kadang hilang dari memori kerja sebelum informasi itu bisa ditanamkan kedalam memori jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang dihadapi siswa kelas V SD 3 Temulus adalah guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, terlebih lagi pada mata pelajaran IPS dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat sedikit. Selain itu siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung karena kelas di dominasi oleh guru. Sehingga siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru di depan kelas. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang efektif karena siswa tidak dapat mengkreasikan dan mengeluarkan pemikiran-pemikirannya

Slameto (2010:180) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, minat ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal

daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Jadi, Minat pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka pembelajaran yang akan digunakan didalam kelas adalah pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) adalah strategi pembelajaran aktif yang dapat membantu siswa mengingat kembali tentang materi yang telah disampaikan oleh guru yang melibatkan kemampuan siswa untuk menjawab suatu masalah berupa teka-teki silang baik secara individu maupun didalam kelompok.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran (Hamzah, 2007:3).

Ada banyak macam-macam strategi pembelajaran yang ada. Guru atau seorang pendidik dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk

digunakan pada suatu materi ajar. Pemilihan strategi biasanya disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari. Misalkan saja strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat digunakan pada mata pelajaran PKn dan IPS dengan materi-materi pelajaran tertentu yang sesuai dan diyakini dapat membuat anak tertarik untuk mengikutinya.

Alasan pemilihan strategi *Crossword Puzzle* atau teka-teki silang yaitu: strategi ini belum pernah diterapkan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu juga strategi ini cocok diterapkan dikelas rendah maupun dikelas tinggi baik secara individu maupun kelompok

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKI SILANG) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD 3 TEMULUS MEJOBLO KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Adapun identifikasi masalah yang berkaitan dengan judul tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah
- b. Siswa tidak diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- c. Minat belajar siswa rendah dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas
- d. Strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perluasan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibatasi pada:

- a. Strategi yang digunakan adalah strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam proses pembelajaran yang berlangsung



- b. Minat yang dimaksud adalah minat belajar yang meliputi perhatian, perasaan senang, keterkaitan, dan keterlibatan siswa kelas V SD 3 Temulus Mejobo Kudus terhadap pelajaran IPS
- c. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPS di kelas V SD 3 Temulus Mejobo Kudus

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD N 3 Temulus kec. Mejobo kab. Kudus tahun pelajaran 2013/2014?”.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian dan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap minat belajar siswa kelas V SD N 3 Temulus kec. Mejobo kab. Kudus tahun pelajaran 2013/2014
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap minat belajar siswa kelas V SD N 3 Temulus kec. Mejobo kab. Kudus tahun pelajaran 2013/2014

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian keilmuan dalam rangka mendapatkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2002:136) “Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD 3 Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus pada siswa kelas V tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012: 14) adalah penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah, atau tanpa manipulasi

oleh peneliti. Instrument yang digunakan adalah *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 14)”.

Subjek dalam penelitian kuantitatif ini adalah siswa kelas V SD 3 Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang berjumlah 23 siswa. Sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas V yaitu Ibu Sulisyoningsih A.R, S.Pd, dan siswa kelas V SD N 3 Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Pada penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2010:67) “wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada guru kelas V dengan bertemu dan bertatap muka secara langsung.

b. Observasi

Menurut Rubino Rubiyanto (2011:68) “observasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran IPS yang sedang berlangsung di kelas V SD N 3 temulus yang dipandu oleh guru kelas tersebut.

c. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2013:31) “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas V SD N 3 Temulus serta foto-foto pada saat pembelajaran di dalam kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Instrumen tersebut akan diberikan pada siswa kelas V SDN 3 Temulus sebagai populasi sekaligus sampel dari penelitian. Selain itu juga menggunakan lembar observasi, lembar pedoman wawancara dan RPP.

Sebelum angket diberikan pada siswa, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas data dan uji reliabilitas data angket tersebut. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di SD Bratan 1 Surakarta dengan jumlah responden kelas VA sebanyak 32 responden. Sebelum uji validitas dilaksanakan, peneliti telah melakukan observasi pada SD tersebut tentang kelayakan SD sebagai sampel uji validitas yang akan dilakukan oleh peneliti. Uji Validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Instrument angket uji validitas diberikan pada saat siswa SD Bratan 1 Surakarta selesai menerima mata pelajaran IPS di dalam kelas. Setiap siswa harus mengisi 30 butir soal pilihan ganda yang telah di sediakan oleh peneliti. Sedangkan uji reliabilitas instrument menggunakan uji

reliabilitas *Spearman-Brown*. dengan rumus: 
$$r_{11} = \frac{2x r^{1/2} 1/2}{(1+r^{1/2} 1/2)}$$

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan metode Lillifors. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T (t-test) Dua pihak dengan sampel berkorelasi. Berdasarkan penjelasan dari Sugiyono (2012: 117-118) analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis dilakukan setelah diketahui bahwa soal angket memenuhi kriteria untuk kemudian dilakukan try out pada subjek penelitian. Dari 30 butir soal angket dinyatakan 21 butir soal valid dan reliabel untuk kemudian dilakukan try out.

Hasil uji reliabilitas terhadap angket minat belajar memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) 0,874. Harga ( $r_{11}$ ) untuk semua variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0,349 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Dari hasil pengujian normalitas melalui bantuan SPSS 16.0 diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,200 untuk data pretest, sedangkan pada data posttest juga didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,200. Kedua nilai signifikansi ini berada di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest angket minat belajar berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil analisis data uji- $t$  antara minat belajar sebelum dengan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada kelas V SD N 3 Temulus, Kec. Mejobo, Kab. Kudus diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yang jika dikonsultasikan dengan  $t_{0,05;22}$  maka diketahui  $t_{hitung} < -t_{tabel} = -3,488 < -1,717$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD N 3 Temulus, mengacu perhitungan uji- $t$  diperoleh hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,488$ . Oleh karena  $DK = \{t \mid -t_{0,05;22} \geq t \geq t_{0,05;22}\}$ , sehingga  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  di tolak.

Siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) ditinjau dari perasaan senang, perhatian, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan ketertarikan siswa, sehingga hasil belajar siswa cenderung lebih tinggi dari sebelum diterapkannya strategi tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Proedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Algesindo. Jakarta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : ProgdipgSD FKIP UMS.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.